

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *observasional analitik*. Penelitian *observasional analitik* yaitu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian (masyarakat) yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan. Desain yang digunakan adalah *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat penelitian. Penelitian ini menghubungkan Tingkat Konsumsi dan Sanitasi Lingkungan terhadap kejadian *stunting* yang dilakukan satu kali saja pada saat penelitian.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Pengambilan data ini dilaksanakan pada Tanggal 21 Februari – 27 Februari 2023 yang bertempat di Desa Sumberkradenan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 17 balita *stunting* usia 24-59 bulan yang bertempat tinggal di Desa Sumberkradenan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah 17 balita *stunting* usia 24-59 bulan yang bertempat tinggal di Desa Sumberkradenan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang yang memenuhi kriteria sampel, yaitu:

Kriteria Inklusi:

- a) Balita yang berusia 24-59 bulan dengan status gizi *stunting*
- b) Balita yang bersedia di ukur tinggi badan
- c) Ibu balita yang dalam keadaan sehat

- d) Ibu balita yang bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi:

- a) Balita yang tidak mengalami stunting
- b) Balita yang sedang sakit
- c) Ibu balita tidak dalam keadaan sehat
- d) Ibu balita yang tidak bersedia menjadi responden penelitian

3. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sejumlah dengan cara pengambilan sampel yaitu total populasi/proposit sampling yang berjumlah

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (bebas) : Tingkat Konsumsi energi, protein, lemak karbohidrat dan sanitasi lingkungan balita *stunting* di Desa Sumberkradenan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.
2. Variabel Dependen (terikat) : Kejadian *stunting* di Desa Sumberkradenan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala Ukur
Stunting	Kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis sehingga tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur	Antropometri (Tinggi Badan/ Umur)	Sangat pendek: < -3 SD Pendek: -3 SD sampai ≤ -2 SD <i>Sumber: Kemenkes RI, 2020</i>	Nominal
Tingkat Konsumsi	Energi, berfungsi untuk metabolisme basal, yaitu energi yang dibutuhkan pada seseorang (energi yang diperlukan untuk mengolah makanan itu sendiri, untuk aktifitas jasmani, berfikir, pertumbuhan dan pertumbuhan sisa makanan) Protein, zat gizi makro yang dibutuhkan oleh tubuh dan memiliki peran penting dalam membangun serta memelihara sel-sel dan jaringan tubuh, Karbohidrat, . suatu zat gizi yang fungsi utamanya sebagai penghasil energi Lemak, zat gizi makro sumber energi pula, bahkan tertinggi (45 gr per kg BB).	Food Recall 1x24 jam	Baik: ≥ 100% AKG Sedang: 80 – 99% AKG Kurang: 70 – 80% AKG Defisit: < 70% AKG <i>Sumber: Buku Pedoman Petugas Gizi Puskesmas Depkes RI (1990) dalam Supriasa, dkk (2016),</i>	Rasio
Sanitasi	Pengawasan lingkungan fisik yaitu sarana air bersih, saluran pembuangan air limbah (SPAL), sarana pembuangan kotoran (jamban) dan sarana pembuangan sampah.	Ceklis dan pengamatan	Sehat: ≥ 334 Tidak sehat: <334	ordinal

F. Instrument Penelitian

a. Alat yang digunakan:

1. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat dan mengisi form kuesioner

2. Infantometer digunakan untuk mengukur panjang badan anak
 3. Mikrotua digunakan untuk mengukur tinggi badan anak
 4. Form ceklis
- b. Bahan yang digunakan:
1. Formulir persetujuan bersedia mengikuti penelitian
 2. Form identitas balita dan ibu
 3. Form kuesioner mengenai sanitasi lingkungan
 4. Form Food Recall 1x24 jam untuk mengetahui asupan gizi dengan mencatat jenis dan jumlah bahan makanan yang dikonsumsi oleh balita

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data karakteristik balita *stunting* meliputi nama, umur, jenis kelamin, tinggi badan, dan berat badan yang didapatkan melalui wawancara dan pengukuran.
2. Data karakteristik ibu balita *stunting* meliputi nama, umur, alamat, pekerjaan ibu atau suami, dan pendidikan terakhir yang didapatkan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner.
3. Data asupan gizi balita *stunting* diperoleh dengan metode wawancara menggunakan form food recall 1x24 jam.
4. Data sanitasi lingkungan balita *stunting* diperoleh dengan cara pengamatan dan ceklis yang harus dijawab oleh ibu balita.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang telah diperoleh dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan program yang sesuai. Adapun tahap-tahap dalam pengolahan data yaitu sebagai berikut:

a) Penyuntingan Data (*Editing*)

Memeriksa kembali kuesioner jawaban responden tentang hygiene sanitasi dan form food recall 1x24 jam. Tujuan dari editing ini adalah untuk melengkapi data yang masih kurang maupun memeriksa kesalahan untuk diperbaiki yang berguna dalam pengolahan data.

b) Pengkodean Data (*Coding*)

Pemberian kode dari kuesioner yang terkumpul pada setiap pertanyaan kuesioner. Tujuannya untuk mempermudah saat analisis dan mempercepat pemasukan data.

c) Pemasukan Data (*Entry*)

Memasukkan data ke dalam master tabel dengan menggunakan kode jawaban pada program data. Program data yang digunakan disesuaikan dengan apa yang akan diolah.

d) Membersihkan Data (*Cleaning*)

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry. Kesalahan tersebut terjadi pada saat kita memasukkan data ke komputer dengan mempertimbangkan kesesuaian jawaban dengan maksud kuesioner, kelogisan, dan dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel.

e) Mentabulasi Data

Mentabulasi data ke kelompok dan mengolahnya, lalu data disajikan dalam distribusi frekuensi.

2. Analisis Data

Proses analisis data dilakukan dengan dua tahap yaitu: analisis data univariat dan analisis data bivariat.

1) Analisis Data Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian yang meliputi kejadian *stunting*, asupan gizi, dan sanitasi lingkungan pada balita di Desa Sumberkradenan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Dengan cara melakukan adalah penyajian data

2) Analisis Data Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent, yakni meliputi hubungan asupan gizi dan sanitasi lingkungan dengan kejadian *stunting*. Uji yang dilakukan dalam analisis bivariat ini adalah uji *chi square* pada kepercayaan 95%, karena digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel nominal kemudian mengukur kekuatan hubungan anantara dua variabel yang dimaksud.